

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses dimana terdiri dari ovulasi, konsepsi, hingga lahirnya janin. Pada saat kehamilan terjadi perubahan-perubahan pada ibu hamil baik fisik maupun psikologis. Proses adaptasi tersebut kadang membuat ibu hamil merasakan kurang nyaman sehingga timbul ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan yang sering terjadi pada ibu hamil trimester III salah satunya yaitu edema kaki. Edema kaki terjadi secara fisiologis dan juga bisa terjadi karena ibu mengalami preeklampsia dan eklampsia. Edema kaki fisiologis dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, seperti perasaan berat, dan kram di malam hari (Yanti, 2020).

Edema kaki pada kehamilan menurut Widiastini (2022) disebabkan oleh adanya penimbunan cairan yang berlebih dalam jaringan tubuh yang disebabkan adanya penekanan pada uterus yang membesar sehingga menghambat peredaran darah balik vena dan tarikan gravitasi yang menyebabkan retensi cairan semakin besar. Edema atau bengkak pada kehamilan disebabkan oleh perubahan hormon estrogen yang dapat meningkatkan retensi cairan. Peningkatan retensi cairan berkaitan dengan perubahan fisik pada trimester akhir kehamilan, yaitu semakin besar ukuran rahim seiring dengan bertambahnya berat badan janin dan usia kehamilan. Peningkatan berat badan akan menambah beban pada kaki untuk menopang tubuh ibu. Hal ini dapat memicu gangguan sirkulasi pada pembuluh

darah vena di kaki yang berdampak pada munculnya edema (Patola dan Tridiyawati, 2022)

Edema terjadi sekitar 80% pada ibu hamil trimester III. Edema merupakan penumpukan cairan dalam jaringan tubuh dan terjadi ketika cairan pembuluh darah keluar ke jaringan di sekitarnya. Cairan tersebut kemudian menumpuk sehingga jaringan tubuh menjadi bengkak. Edema yang umum terjadi pada kehamilan adalah edema kaki pada kehamilan trimester III, karena semakin membesarnya uterus seiring dengan penambahan berat badan janin dan usia kehamilan. Selain itu, peningkatan berat badan akan menambah beban kaki untuk menopang tubuh ibu (Kirani dan Maita, 2022).

Kaki bengkak yang fisiologis dapat menyebabkan rasa kurang nyaman seperti rasa berat dan kram di malam hari serta pagi hari saat baru bangun tidur. Edema kaki yang menetap dapat mengganggu aktivitas ibu dan jika tidak ditangani dengan benar maka pembengkakan bisa terjadi di bagian tubuh lainnya. Edema kaki yang nyeri kemungkinan pertanda adanya penyumbatan pada peredaran darah di kaki. Pada periode ini ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan. Ibu hamil dampak yang akan terjadi bila edema kaki tidak diatasi dapat menimbulkan ketidaknyamanan berupa nyeri pada daerah edema, terasa berat pada daerah edema yang kemudian menyebabkan gangguan rasa nyaman (Puspan, Pamungkas and Lestari, 2020).

Gangguan rasa nyaman merupakan perasaan kurang senang, lega, dan sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan dan sosial (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). Ibu hamil diberikan asuhan keperawatan maternitas dalam jangka waktu tertentu yang mencakup proses pengkajian, penentuan diagnosis,

perencanaan, implementasi dan evaluasi. Asuhan keperawatan yang diberikan berpedoman dengan standar PPNI berupa SDKI sebagai penentuan diagnosis keperawatan, SLKI sebagai acuan penentuan kriteria hasil sebagai standar evaluasi serta SIKI sebagai acuan penatalaksanaan dari gangguan rasa nyaman berupa edema pada ibu hamil.

Penatalaksanaan edema kaki pada ibu hamil tersebut, dengan menggunakan terapi rendam kaki air kencur hangat sebagai merupakan non farmakologi dengan menggunakan metode yang lebih mudah dan murah. Rendam kaki air kencur hangat sangat mudah dilakukan oleh semua orang, tidak membutuhkan biaya yang mahal dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya, dan juga bisa dilakukan secara mandiri di rumah (Sawitry, Ulya and Adepatiloy, 2020).

Menurut penelitian Lisnawati tahun 2023 bahwa terapi rendam kaki air hangat membuat terjadinya peningkatan sirkulasi darah kembali ke jantung dengan mekanisme kerja pelebaran pada pembuluh darah sehingga lebih banyak pasokan oksigen yang masuk ke jaringan yang mengalami pembengkakan. Maka dari itu asuhan keperawatan sangat diperlukan untuk mengurangi ketidaknyamanan pada ibu dalam mengatasi edema dengan melakukan terapi rendam kaki air kencur hangat.

Berdasarkan hasil penelitian Puspan tahun 2020 yang berjudul pengaruh rendam air hangat terhadap edema kaki pada ibu hamil trimester III. Salah satu upaya dalam terapi rendam air hangat terhadap penurunan edema kaki ini didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan yang dimana sebelum dilakukan rendam air hangat memiliki rata-rata 3,18 dan rata-rata setelah dilakukan rendam air hangat 2,28. Berdasarkan hasil analisis Wilcoxon dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh

nilai p -value 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ yang artinya terapi rendam air hangat memiliki pengaruh terhadap penurunan edema kaki pada ibu hamil, dengan melakukan rendam air hangat akan memperlancar aliran darah vena Click or tap here to enter text..

Penatalaksanaan nonfarmakologis edema kaki pada ibu hamil dapat menggunakan terapi rendam kaki. Terapi ini lebih mudah dan murah dibandingkan metode lainnya. Merendam kaki dengan air hangat sangat mudah dilakukan oleh semua orang, tidak memerlukan biaya yang mahal dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Selain itu, terapi rendam air hangat dapat dikombinasikan dengan kencur (Patola, 2022). Terapi rendam kaki membantu meningkatkan sirkulasi darah dengan mempelebar pembuluh darah sehingga lebih banyak oksigen dipasok ke jaringan yang mengalami pembengkakan (Ulfiana and Sukowati, 2019). Selain rendam air hangat dengan suhu 38 derajat, bisa juga di tambahkan dengan kencur sebagai aromatherapy. Kencur juga sering digunakan sebagai obat tradisional salah satunya yaitu berkhasiat sebagai obat pengompres bengkak atau radang. pijat kaki dan rendam air hangat dicampur kencur merupakan salah satu intervensi non farmakologi yang dapat digunakan untuk ibu hamil (Veronica, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020) diperoleh nilai p -value 0,002 yang bermakna terdapat pengaruh pijat kaki dan rendam air kencur hangat pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kencur (*Kaempriagalangal L*) merupakan tanaman tradisional yang banyak tumbuh di berbagai daerah di Indonesia, tanaman ini merupakan rempah dan obat yang banyak ditanam oleh masyarakat, sehingga mudah mendapatkannya. Kencur terdiri dari trimetiloktan, limonenedioksida, etilsinamat, etil pmetoksinamat, dan asam etilester

metoksifenil propionat. Kandungan senyawa kimia dalam rimpang kencur merupakan antiperadangan yaitu polifenol, kuinon, triterpenoid, tannin, flavonoid. Penggunaan rendam kaki air hangat untuk mengurangi edema kaki pada penelitian ini dipadukan dengan kencur. Kencur berkhasiat sebagai anti peradangan akan dapat menghambat pelepasan serotonin serta akan dapat menghambat sintesis prostaglandin dari kandungan asam arakhidonat dengan menghambat siklooksigenase (Kirani and Maita, 2022). Selain sebagai terapi dalam mengurangi bengkak, kencur akan juga menghasilkan efek aromaterapi yaitu minyak atsiri. Efek aromaterapi memberikan kenyamanan, ketenangan, serta mengurangi rasa sakit hingga stress, serta memberikan relaksasi untuk terjadi vasodilatasi pembuluh darah dimana akan melancarkan sirkulasi darah dan dapat mengurangi derajat bengkak (Zemita and Susilawati, 2023). Terapi rendam kaki dapat digunakan sebagai alternatif non-farmakologis dengan menggunakan metode yang lebih murah dan mudah. Rendam air kencur hangat sangat mudah dilakukan oleh semua orang, tidak membutuhkan biaya yang mahal, dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Selain itu, terapi rendam air kencur hangat juga dapat digunakan untuk menghindari komplikasi dari terapi farmakologis (diuretikum) yang jika digunakan secara tidak hati-hati dapat menyebabkan kehilangan volume cairan hingga memperburuk perfusi utero-plasenta, meningkatkan hemokonsentrasi, menimbulkan dehidrasi janin, dan menurunkan berat janin (Putra, 2019)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) mengenai “Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Terapi Air kencur

hangat di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Barat I Tahun 2024” dengan inovasi berupa rendam kaki air hangat dengan kencur.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di UPTD Puskesmas Denpasar Barat I Tahun 2024 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah untuk menggambarkan “Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di UPTD Puskesmas Denpasar Barat I Tahun 2024”

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penyusunan karya ilmiah ini adalah

- a. Mengidentifikasi pengkajian Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di UPTD Puskesmas Denpasar Barat I Tahun 2024
- b. Merumuskan diagnosis pada Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di UPTD Puskesmas Denpasar Barat I Tahun 2024

- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Kencur pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di UPTD Puskesmas Denpasar Barat I Tahun 2024
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di UPTD Puskesmas Denpasar Barat I Tahun 2024
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman pada Ibu Hamil Trimester III dengan Rendam Kaki Air Kencur Hangat di UPTD Puskesmas Denpasar Barat I Tahun 2024
- f. Melaksanakan intervensi inovasi rendam kaki air kencur hangat pada Ibu Hamil Trimester III dengan gangguan rasa nyaman.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti berhadapan hal tersebut memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk :

- a. Bahan informasi dan kajian ilmu bidang keperawatan maternitas mengenai asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III dengan terapi air kencur hangat
- b. Bahan kajian untuk melakukan penelitian serupa yang mengacu pada kelemahan penelitian ini sehingga dapat mengembangkan inovasi lainnya.

2. Manfaat praktis

Karya ilmiah ini diharapkan bermanfaat :

- a. Bahan pertimbangan bagi puskesmas yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pelayanan keperawatan terutama asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan rendam kaki air kencur hangat pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Denpasar Barat I Tahun 2024
- b. Meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil dalam penatalaksanaan gangguan rasa nyaman dengan terapi air kencur hangat pada kehamilan trimester III secara efektif dan mudah untuk dilaksanakan seperti rendam kaki menggunakan air hangat kencur.